BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan efektivitas program kesehatan ibu dan anak sebagai berikut :

1. Jumlah hasil yang dikeluarkan kelompok dalam program kesehatan ibu dan anak, merupakan hasil dari pelayanan dan penyuluhan dari aparatur kepada masyarakat, dengan mempertimbangkan antara input dan output, usaha dengan hasil yang dicapai saat ini. Dalam mencapai tujuan terlaksananya program kesehatan ibu dan anak, Pemerintah meng-anggarkan dana bagi suksesnya program kesehatan ibu dan anak , tidak adanya transparansi dan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat banyak yang kurang mengetahui adanya program kesehatan ibu dan anak.
2. Tingkat kepuasan yang diperoleh anggota kelompok dalam program kesehatan ibu dan anak, merupakan tingkat kepuasan yang didapatkan masyarakat dengan adanya biaya pemeriksaan dan pengobatan yang murah, sedangkan tingkat kepuasan yang didapat oleh aparatur adalah jika suksesnya program Pemerintah tentang kesehatan ibu dan anak ini berjalan dengan efektif. Program ini telah berjalan dengan baik tapi belum sepenuhnya efektif dimana tingkat kepuasan masyarakat juga masih kurang diperhatikan aparatur serta kepuasan aparatur juga belum sepenuhnya didapat.

3. Produk kreatif yang dilakukan organisasi dalam program kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Garuda belum mempunyai struktur organisasi yang dapat digambarkan, sehingga masyarakat tidak mengetahui siapa saja yang bekerja di Puskesmas Garuda, struktur organisasi di Puskesmas Garuda Kota Bandung masih kurang jelas menurut masyarakat, masyarakat tidak mengetahui siapa saja susunan organisasi yang ada di Puskesmas Garuda. Selain itu untuk pendaftaran pasien baru prusedurnya masih berbelit-belit, dimana pasien harus membawa KTP (Kartu Tanda Penduduk) serta KK (Kartu Keluarga) apabila ada, sehingga tidak sedikit pasien yang beralih ke poliklinik biasa karena prosedurnya lebih mudah.

4. Intensitas emosi aparatur dalam program kesehatan ibu dan anak harus dapat terkontrol dengan baik, tingkat emosi yang baik akan melahirkan sebuah pelayanan yang baik dan berkualitas. Aparatur yang baik akan mampu mengontrol emosi saat melakukan pekerjaannya sampai pada titik jenuh. Aparatur Puskesmas Garuda masih sering bercanda dan kerap mengabaikan masyarakat, dengan adanya situasi kerja seperti kekeluargaan justru tidak dimanfaatkan dengan baik oleh aparatur Puskesmas Garuda dengan baik, dan hal tersebut mendapatkan kesan negatif dari masyarakat bahwa aparatur bekerja dengan terlalu santai dan kurang profesional, selain itu juga dalam pelayanannya aparatur masih ada yang bersikap kurang ramah kepada masyarakat dan salah satu faktor penyebabnya adalah beban kerja yang tinggi dan tingkat kejenuhan yang melanda

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Aparatur Puskesmas Garuda harus menerapkan transparasi, sosialisasi serta lebih meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat supaya masyarakat lebih mengetahui program kesehatan ibu dan anak yang sedang berjalan di Puskesmas Garuda Kota Bandung.
2. Dalam mencapai kepuasan baik yang dirasakan oleh aparatur maupun masyarakat harus seimbang atau sama-sama merasa puas. Dalam pemeriksaan kesehatan ibu dan anak ternyata ditetapkan bahwa masyarakat hanya diperlukan membayar Rp 4.000,00 (empat ribu rupiah) setiap kali melakukan pemeriksaan, dan berbeda dengan Puskesmas lain yang hanya memungut biaya sebesar Rp 3.000,00 (tiga ribu rupiah). Untuk itu Pemerintah harus tegas dengan kontrol, serta harus adanya sanksi bagi aparatur yang melanggar, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan sukses dan masyarakat serta aparatur mendapat kepuasan.
3. Karena belum adanya gambar struktur organisasi pembagian tugas aparatur yang jelas di Puskesmas Garuda Kota Bandung diharapkan segera membuatkan bagan struktur organisasi tugas aparatur yang jelas tentang program kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak kebingungan.
4. Dengan situasi kekeluargaan yang ada di Puskesmas Garuda seharusnya aparatur dapat lebih meningkatkan kerja dan semangat dalam mencapai efektivitas dari program kesehatan ibu dan anak, aparatur harus professional

dan sabar melayani masyarakat yang cerewet. Selain itu juga aparatur hendaknya mempunyai solusi yang tepat dalam menghadapi kejenuhan, sehingga dapat menanggulangi tingkat kejenuhan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.